PENGARUH PROGRAM RABU BERLIAN TERHADAP MOTIVASI KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS SABOKINGKING

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Diajukan oleh:

Gloriani Widya Yunitasari

NIM. 07011381924190

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

APRIL 2023

PENGARUH PROGRAM RABU BERLIAN TERHADAP MOTIVASI KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS SABOKINGKING

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Diajukan oleh:

Gloriani Widya Yunitasari

NIM. 07011381924190

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

APRIL 2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Gloriani Widya Yunitasari
Nim	:	07011381924190
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Tangerang, 14 Juni 2002
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi	:	Pengaruh Program Rabu Berlian Terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sabokingking.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
082AKX425289403

Gloriani Widya Yunitasari
NIM.07011381924190

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGARUH PROGRAM RABU BERLIAN TERHADAP MOTIVASI KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS SABOKINGKING

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

Gloriani Widya Yunitasari
NIM. 07011381924190

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 15 Maret 2023

Pembimbing

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PENGARUH PROGRAM RABU BERLIAN TERHADAP MOTIVASI KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS SABOKINGKING

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 10 April 2023
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Pembimbing

Dr. Alamsyah,S.IP, M.Si

NIP.19780818 2009121002

Penguji

Drs. Gatot Budiarto. M.Si

NIP. 195806091984031002

Drs. Mardianto, M.Si

NIP. 196211251989121001

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M. Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari esok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. **Ayah (Alm) Widodo Agung Nugraha dan Ibu Trius Widyawati yang selalu memberikan doa dan dukungan.**
2. **Kakek dan Nenek beserta keluarga saya yang tercinta.**
3. **Teman-teman seperjuangan (Ilmu Administrasi Publik 2019).**
4. **Almamater kebanggaan (Universitas Sriwijaya).**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kesehatan menjadi isu yang dihadapi oleh masyarakat saat ini terutama di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking. Berdasarkan permasalahan tersebut menjadi pendorong motivasi kerja para pegawai Puskesmas Sabokingking untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan yang dapat menambah pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya pola kehidupan yang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Program Rabu Berlian terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara pada Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sabokingking. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan studi pustaka. Responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai Aparatur Sipil Negara sebanyak 29 orang yang dijadikan sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* STATA 17. Hasil penelitian menunjukan bahwa program Rabu Berlian secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi Kerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dan pembahasan yang menunjukan bahwa program Rabu Berlian (Berilmu dan Handal) secara simultan berpengaruh positif signifikan sebesar 75.66% terhadap motivasi kerja pegawai.

Kata Kunci: Program Rabu Berlian, Motivasi Kerja Pegawai, Pelayanan Kesehatan.

Pembimbing

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

Palembang, Maret 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

The background of this research is that health problems are an issue faced by society today, especially in the working area of the Sabokingking Health Center. Based on these problems, it is a driving force for work motivation for employees of the Sabokingking Health Center to carry out health education activities that can increase knowledge and awareness of the community regarding the importance of a healthy lifestyle. This study aims to analyze the effect of the Rabu Berlian Program on the Work Motivation of State Civil Servants in Health Services at the Sabokingking Health Center. This study uses a quantitative method that aims to draw conclusions about the hypotheses proposed in this study. Data collection was carried out by distributing questionnaires and studying the literature. Respondents in this study were all employees of the State Civil Apparatus as many as 29 people who were sampled. Data analysis in this study uses software STATA 17. The results showed that the Rabu Berlian program simultaneously had a significant positive effect on work motivation. This can be seen from the calculation and discussion results which show that the Rabu Berlian program simultaneously has a significant positive effect of 75.66% on employee motivation.

Keyword: Rabu Berlian Program, Employee Work Motivation, Health Services.

Advisor

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

Palembang, March 2023

Chairman of the Department of Public Administration

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University

Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia Nya hingga saya bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Program Rabu Berlian Terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sabokingking"

Dalam membuat Skripsi, Penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Orang tua dan saudariku sebagai orang yang tak pernah letih memberikan dukungan selama perkuliahan dan mendoakan agar dapat sukses. Terima kasih atas doa, bantuan, dan dukungannya baik yang bersifat moril maupun materil selama proses perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH, M.Sc. LL.M. Selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Ibu Hoirun Nityak, S.Pd., M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

7. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
8. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
9. Bapak Dr. Alamsyah,S.IP.,M.Si sebagai dosen pembimbing SKRIPSI.
10. Seluruh jajaran staf dan pegawai di Puskesmas Sabokingking Kota Palembang yang telah membimbing kami di kantor dengan sepenuh hati.
11. Tidak lupa teman-teman saya Indah, Amelia Tabita Simb, Reza Monica, Anastasya, Lidia, Tia Rianih, Adelia, Ellynda. Terima kasih telah hadir di kehidupan perkuliahan saya.
12. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia dan limpahan berkahNya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan Skripsi. Apabila masih ada kekeliruan penulisan di dalam proposal ini, penulis menerima kritik dan saran. Semua kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan Skripsi ini dalam mencapai kesempurnaan.

Palembang, 01 Desember 2022

Gloriani Widya Yunitasari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR SINGKATAN 1
BAB I PENDAHULUAN 2
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Rumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penulisan 11
1.4 Manfaat Penulisan 11
1.4.1 Manfaat Teoritis 11
1.4.2 Manfaat Praktis 12
DAFTAR PUSTAKA 13

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan Di Kota Palembang Tahun 2020 5
Tabel 1. 2 Tenaga Kerja Puskesmas Sabokingking 2020 6
Tabel 1. 3 Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit 8

DAFTAR SINGKATAN

AVA	:	Audio Visual Aids
SDGs	:	*Sustainable Development Goals*
SIMPUS	:	Sistem Infromasi Manajemen Puskesmas
RABU BERLIAN	:	Rabu Berilmu dan Handal
PSM	:	*Public Service Motivation*
ASN	:	Aparatur Sipil Negara
RSUD	:	Rumah Sakit Umum Daerah
OCB	:	*Organizational Citizenship Behavior*
UKM	:	Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	:	Upaya Kesehatan Perorangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang secara berkesinambungan meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pembangunan kehidupan sosial masyarakat yang berkelanjutan, kualitas dan pembangunan lingkungan yang menjamin pemerataan, serta penyelenggaraan tata kelola yang dapat menopang peningkatan kualitas.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) memiliki 17 tujuan, termasuk: (1) Tidak ada kemiskinan; (2) Tidak ada kelaparan; (3) Hidup sehat dan sehat; (4) Pendidikan yang baik; (5) Kesetaraan gender; (6) Air bersih dan sanitasi yang layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Mengurangi kesenjangan; (11) Kota dan pemukiman yang berkesinambungan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) Manajemen iklim; (14) ekosistem lautan; (15) ekosistem darat; (16) perdamaian, keadilan, dan lembaga yang kuat; (17) kemitraan untuk mencapai tujuan. Tahun 2017 (Emilia). (Emilia, 2017).

Pada penelitian ini terdapat terdapat di salah satu tujuan pada SDGs yaitu kehidupan sehat dan sejahtera. Tujuan 3 mempunyai 13 target yang akan dicapai secara global. Inti dari tujuannya adalah menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan orang-orang di segala usia. Tujuan ini menjamin tersedianya kemudahan terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan yang diberikan Puskesmas kepada masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pendokumentasian, pelaporan dan tinjauan sistem. pelayanan kesehatan merupakan tempat pemerintah daerah dan organisasi massa sosial menyelenggarakan pelayanan kesehatan seperti promotif, preventif, pengobatan, dan rehabilitasi. Pelayanan kesehatan yaitu sesuatu upaya yang diberikan oleh pusat pelayanan kesehatan kepada publik yang mencakup perencanaan, penerapan, penilaian, pencatatan, pelaporan serta dituangkan dalam suatu sistem. Sarana pelayanan kesehatan ialah suatu tempat yang digunakan guna menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik dari segi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dicoba oleh pemerintah wilayah serta publik (Permenkes RI No.75, 2014).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2016 pada fasilitas pelayanan kesehatan harus dapat menentukan jenis pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan yang ada, serta mampu meminimalisasi segala dampak yang ditimbulkan. Maka dari itu diperlukan pelayanan kesehatan yang meliputi ketersediaan dan berkesinambungan, mudah dijangkau dalam hal pembiayaan harus disesuaikan dengan perekonomian masyarakat, dapat diterima bagi seluruh kalangan, mudah dicapai terutama dari sudut lokasi yang strategis, dan bermutu sesuai standar dan kode etik yang tersedia sehingga dapat memuaskan pasien. Dengan meningkatnya tingkatan pembelajaran serta kondisi sosial ekonomi warga, hingga kebutuhan serta tuntutan warga hendak kesehatan terus menjadi bertambah sehingga tidak terdapat lagi upaya yang bisa dicoba tidak hanya tingkatkan kinerja

petugas kesehatan serta menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan sebaik-baiknya (Sasmito, 2019).

Di dalam organisasi, permasalahan yang selalu dialami ialah mengapa sebagian pegawai bekerja lebih baik daripada yang lain, maka dari itu menjadi suatu persoalan yang terus menerus timbul serta sering dialami para pimpinan unit kerja, terdapat pegawai memiliki keterampilan serta keahlian dan motivasi kerja yang cocok dengan harapan organisasi. Namun terkadang terdapat pegawai yang memiliki keahlian namun tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi. Hal ini membuat kinerja tidak cocok dengan harapan pada suatu organisasi, terkadang pada setiap organisasi terdiri dari individu-individu yang memiliki tujuan yang berbeda satu sama yang lain dengan tujuan organisasi (Agustang & Idkhan, 2021). Tidak hanya itu seorang pemimpin pada suatu organisasi harus memberikan dorongan motivasi kepada pegawai supaya apa yang harapan suatu organisasi terpenuhi sehingga pegawai bisa menjalankan pelayanan yang baik pada masyarakat. Selain itu, motivasi yang terencana dapat memberikan dorong pada karyawan yang bekerja dalam suatu instansi tersebut dapat bekerja dengan baik. Supaya pegawai bekerja dengan baik dan di dalam dirinya termotivasi untuk bekerja dengan maksimal sehingga dapat mencapai tujuan organisasi serta memenuhi kebutuhan hidupnya. Motivasi kerja adalah sesuatu dorongan maupun kehendak yang pengaruhi sikap tenaga kerja guna bisa meningkatkan kinerja.

Sumber daya manusia sangat penting di era globalisasi, baik secara individu maupun dalam kelompok. Sumber Daya Manusia merupakan komponen penting dari setiap instansi. Tanpa adanya unsur manusia sebagai pegawai, tujuan organisasi tidak dapat tercapai. Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen

terpenting dalam suatu organisasi (Alhayra et al., 2022). Tanpa elemen manusia tujuan organisasi tidak akan tercapai seperti yang diharapkan (Panjaitan, 2021). Sumber daya manusia adalah kekuatan pendorong utama di balik kelancaran suatu organisasi.

Puskesmas Sabokingking merupakan suatu lembaga kesehatan yang bertanggung jawab untuk mengendalikan pelayanan kesehatan tingkatan awal yang komprehensif, terpadu serta berkepanjangan, khususnya warga yang terdapat di daerah kerja. Puskesmas Sabokingking berdiri pada tahun 1983 dan pada awalnya mencakup tiga kecamatan yaitu Kelurahan 1 Ilir, Kelurahan 3 Ilir dan Kelurahan Sungai Buah, kemudian ditambah lagi pada tahun 2002 yang berdasarkan Keputusan Walikota Palembang yaitu Kelurahan 2 Ilir. Tahun 2017, Kelurahan 3 ilir tidak lagi masuk dalam cakupan wilayah Puskesmas Sabokingking

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan Di Kota Palembang Tahun 2020

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	1 Ilir	3350	3310	6659
2	2 Ilir	12506	12424	24929
3	Sungai Buah	8130	8612	16745
	Jumlah	47.897	48.066	95.963

Sumber : Estimasi Kependudukan, Kemenkes RI

Pada Tabel 1.1 tahun 2020 jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking adalah 95.963 jiwa, tersebar di tiga kelurahan dengan 47.897 penduduk laki-laki dan 48.066 penduduk perempuan. Selain itu terdapat tenaga

yang ada di Puskesmas Sabokingking dapat dikelompokkan pada tenaga medis, paramedis, dan tenaga non medis. Adapun jumlah tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Sabokingking terdiri dari :

Tabel 1. 2 Tenaga Kerja ASN Puskesmas Sabokingking 2022

No	Nama Keahlian		Jumlah
1.	Tenaga Keperawatan	Umum	3
		Gigi	1
2.	Tenaga Kebidanan		8
3.	Promosi Kesehatan		2
4.	Pranata Lab		2
5.	Sanitarian		2
6.	Nutrisionis		2
7.	Analis Kesehatan		1
8.	Apoteker		1
9.	Asisten Apoteker		3
10.	Pengelola Keuangan		1
11.	Dokter	Umum	2
		Gigi	1
		Spesialis	-

Sumber : Data Dasar Puskesmas 2022

Pada penelitian ini, yang menjadi fokus utama peneliti adalah terdapat pada pengaruh pada program Rabu Berlian pada motivasi kerja pada pegawai Aparatur Sipil Negara dalam menciptakan pelayanan kesehatan yang baik terutama pada masyarakat. Selanjutnya peneliti juga memilih pegawai terutama Aparatur Sipil Negara sebagai responden penelitian ini. Hal ini karena keberadaan motivasi kerja

mendorong pegawai Aparatur Sipil Negara dalam menjalankan program Rabu Berlian untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang baik terutama pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking.

Motivasi merupakan topik penelitian klasik dalam administrasi publik. Beberapa penelitian terkini, misalnya, Agustang dkk (2021) menemukan dua (2) ialah aspek intrinsik antara lain; prestasi, pengakuan, pengembangan kemampuan orang, tanggung jawab. aspek ekstrinsik antara lain: pendapatan, keadaan kerja, serta supervisi. Selanjutnya, penelitian Arin dkk (2021) menemukan bahwa motivasi kerja tenaga kesehatan dipengaruhi oleh pendapatan yang layak, daerah kerja yang bersih serta aman, terdapat ikatan yang baik dengan rekan kerja, bekerja dengan sikap yang tepat, adanya suatu etika yang baik pada saat bekerja. Selain itu, Bagia (2020) menemukan bahwa motivasi kerja berpengaruh sebesar 68,8% terhadap kinerja pegawai Puskesmas Seririt III dan sisanya yaitu 31,2% yang berpengaruh pada variabel lain tidak diteliti dalam studi saat ini.

Pradnyani dkk (2021) menemukan bahwa *reward* dan *punishment* memiliki pengaruh positif serta signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap motivasi kerja. Alhayra dkk (2021) menemukan fasilitas kantor memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 73,7% terhadap motivasi pegawai di Puskesmas Herlang. Yossi dkk (2021) menemukan pertama disiplin, budaya kerja, dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Kedua, budaya dan disiplin kerja memiliki pengaruh positif terhadap motivasi kerja. Ketiga, budaya kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai Satpol PP Kalimantan Tengah. Putra (2022) menemukan bahawa tidak ada pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kinerja. Selain itu, disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kinerja. Pada saat yang sama, motivasi kerja dan disiplin kerja juga akan berdampak pada kinerja. Fikri (2019) praktik *servant leadership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi pelayanan publik pegawai Puskesmas melalui mediasi basic *need satisfaction.* Selain itu, Megayana dkk (2021) menemukan bahwa stres kerja memiliki dampak langsung positif dan signifikan terhadap kinerja dan motivasi pelayanan publik.

Dari penelusuran literatur yang dilakukan peneliti menemukan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu terdapat perbedaan objek penelitian dan lokasi penelitian. Selain itu, kaitan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat variabel yang sama yang berkaitan erat dengan penelitian yaitu tentang motivasi kerja pada pegawai. Namun pada penelitian ini menggunakan teori *Public Service Motivation* (PSM) dengan menggunakan empat indikator yaitu ketertarikan untuk membuat kebijakan publik, tanggung jawab terhadap kepentingan publik, simpati, sikap pengorbanan diri.

Tabel 1. 3 Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit		
	2019	2020	2021
Malaria	607	66	25
Diare	174 808	90 094	94 653
ISPA	49 158	25 366	32 336
Pneumonia	12 667	5 484	6 131
DBD	2 815	2 359	1 135

Jenis Penyakit	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit		
	2019	2020	2021
Hipertensi	283 390	645 104	987 295
Asma Bronchiale	13 555	-	18 716
Diabetes Melitus	71 031	172 044	279 345
Jantung Koroner	5 035	-	18 490
Tuberkulosis	17 311	9 382	13 514
Jumlah	630 377	949 899	1 451 640
Sumber:Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2019)			

Pada tabel 1.3 jumlah kasus dari beberapa penyakit terus mengalami kenaikan di Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2021 jumlah keseluruhan kasus dari beberapa penyakit tersebut terus bertambah setiap tahun seperti penyakit hipertensi, asma bronchiale, diabetes melitus, jantung koroner dan tuberkulosa. Masalah kesehatan menjadi isu yang dihadapi oleh masyarakat saat ini terutama di wilayah kerja Puskesmas Sabokingking. Berdasarkan permasalahan tersebut menjadi pendorong motivasi kerja para pegawai Puskesmas Sabokingking untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan yang dapat menambah pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya pola kehidupan yang sehat.

Dengan adanya motivasi kerja, akan mendorong kinerja Puskesmas Sabokingking menjadi semakin maju atau mempercepat proses penyelesaian tugas-tugas dan tanggung jawab terutama dalam menjalankan program Rabu Berlian.

Munandar (2014) berpendapat motivasi kerja dapat ditingkatkan dengan meningkatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi, seperti dengan adanya peran pemimpin atau atasan, dan adanya peran diri sendiri. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja, yaitu atasan, rekan kerja, sarana fisik, kebijaksanaan dan peraturan, imbalan jasa uang dan non uang, jenis pekerjaan, serta tantangan. Pegawai puskesmas menjalankan program tersebut tidak untuk mendapatkan insentif, tetapi hanya untuk melayani masyarakat dengan keyakinan yang tulus dan peduli terutama di bidang kesehatan terhadap kepentingan masyarakat. Selain itu, tingginya tingkat kebosanan pasien yang berada di ruang tunggu Puskesmas Sabokingking juga yang memperkuat untuk menciptakan program Rabu Berlian.

Harapannya masyarakat yang datang ke Puskesmas Sabokingking tidak hanya mendapatkan pengobatan, namun juga memperoleh informasi kesehatan dari para pegawai Puskesmas yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan agar dapat hidup sehat. Maka dari itu, diciptakan suatu program yaitu Rabu Berlian merupakan singkatan dari Rabu Berilmu dan Handal. Program Rabu Berlian merupakan kegiatan penyuluhan setiap hari rabu yang dilakukan oleh pegawai Puskesmas Sabokingking. Kegiatan ini mengangkat berita terkini mengenai masalah kesehatan yang tengah beredar di masyarakat. Hasil yang didapat dengan adanya program Rabu Berlian yaitu masyarakat mendapatkan sosialisasi oleh para pegawai secara rutin tentang masalah kesehatan terkini.

Dengan dilakukan sosialisasi secara rutin oleh pegawai Puskesmas dapat meningkatkan kesadaran pada masyarakat terhadap isu-isu kesehatan terkini. Selain itu pasien yang berkunjung ke Puskesmas Sabokingking tidak bosan dan jenuh saat

berada di ruang tunggu serta dapat menciptakan komunikasi dua arah antara pegawai puskesmas dan pasien. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Program Rabu Berlian Terhadap Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Sabokingking."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merasa perlu untuk merumuskan masalah agar penelitian ini dapat memenuhi tujuan yang diharapkan dan mencapai tujuan yang benar. Adapun yang menjadi inti pada penelitian ini ialah bagaimana pengaruh program Rabu Berlian terhadap motivasi kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Sabokingking?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai pengaruh program Rabu Berlian terhadap motivasi kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas Sabokingking.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan sebagai bahan studi dan sebagai salah satu sumbangsih pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian yang menunjuk pada ilmu administrasi publik

untuk dapat memahami mengenai khususnya mengenai pengaruh program Rabu Berlian terhadap motivasi kerja di Puskesmas Sabokingking Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil yang diharapkan menjadi bahan masukan bagi semua pihak yang terkait khususnya Puskesmas berdasarkan pengaruh program Rabu Berlian terhadap motivasi kerja Aparatur Sipil Negara di Puskesmas Sabokingking Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Motivasi Kerja Pegawai Dalam Pelayanan Publik. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan).* 5 (4), 4. DOI: https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2583/

Alhayra, A. R., Ruma, Z., & Natsir, U. D. (2022). Pengaruh Fasilitas Kantor Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Puskesmas Herlang Kabupaten Bulukumba. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(5), 303–314. DOI: https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i5.215

Arin, B., Indar, I., Aripa, L., & Haris, H. (2021). Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Panambungan Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(1), 17–28. https://doi.org/10.47650/jpp.v4i1.248

Budiyanti, H., Patiro, S. P. siolemba, & Yamin, A. (2019). Public Service Motivation Measurement: A Test of Perry's Scale in Indonesia. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*), 23(1), 16. https://doi.org/10.22146/jkap.39653

Crewson, P. E. (1997). Public-Service Motivation : Building Empirical Evidence. Journal of Public Administration Research and Theory, 7(4), 499–518. https://doi.org/https://doi.org/10.1093/oxfordjournals.jpart.a024363

Fikri, M. A. A., Amri, L. H. A., Nadeak, M., Novitasari, D., & Asbari, M. (2021). Urgensi Menumbuhkan Motivasi Pelayanan Publik Pegawai Puskesmas: Analisis Servant Leadership dan Mediasi Basic Need Satisfaction. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 4172–4185. DOI: 10.31004/edukatif.v3i6.1421

Fitrianingsih, V., & Helmy, I. (2022). Pengaruh Internal Locus of Control dan Komunikasi Organisasi terhadap Motivasi Kerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemediasi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA), 4(2), 297–316. https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i2.97

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani. (2010). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hasri, Batara, A. S., & Sididi, M. (2021). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT. Sermani Steel. *Window of Public Health Journal*, 1331–1337. DOI: https://doi.org/10.33096/woph.v2i4.264

Jauhari, D., Claudia, M., & Dewi, M. S. (2021). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Cirajasa Engineering Consultants Di Jakarta. *JWM (JURNAL WAWASAN MANAJEMEN)*, 9(1), 1–16.DOI: https://doi.org/10.20527/jwm.v9i1.27

Megayana, P. S. A. (2021). The Effect of Job Stress on Public Service Motivation and Job Performance on Employees at Bintang Semarapura Hospital General Hospital. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 185–189. https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/183%0A

Moenir, H. (2015). Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. . Jakarta: PT Bumi Aksara.

Pandji, A. (1992). Psikologi Kerja. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Pengaruh Program Aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak (SIDJP) Terhadap Kinerja Pegawai Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ecopreneur : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 2 (1), 10. DOI: https://doi.org/10.47453/ecopreneur.v2i1.264.

Perry, P. (2010). Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Practice. Jakarta: EGC.

Pradnyani, G. A. A. I., Rahmawati, P. I., & Suci, N. M. (2020). Pengaruh *Reward Dan Punishment* Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Cv Ayudya Tabanan Bali. Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2(1), 21. DOI: https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26186

Prof. Dr. Emi Emilia dan Tim. 2017. *Terjemahan Tujuan & Target Global Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals(SDGs).* Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas

Purwanto. (2011). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putra, P. Z., & Heriyanto, H. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja ASN Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Sumatera Selatan. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 1013-1018. DOI:10.33087/jmas.v7i2.657

Rafsanjani, F., Nursyamsi, I., & Pono, M. (2019). The Effect of Public Service Motivation on Employee Performance with Organizational Citizenship Behavior and Job Satisfaction as its Intervening Variables. *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, 1(4), 37–42. DOI: https://doi.org/10.26487/hjbs.v1i4.284

Safitri, R. A., Risaldi, B. T., & Oktaviani, M. (2019). Pengaruh Komunikasi Internal Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Biro Humas Kementerian Perindustrian. Jurnal Riset Komunikasi, 2(2), 157–170. https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.63

Sasmito, C. (2019). Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. 7 (1), DOI: http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2583

Singarimbun, M. &. (2012). Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3S.

Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wulandari, P. A. A., & Bagia, I. W. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pada Pegawai Puskesmas. Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2(2), 251.DOI: https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i2.28701

Yossi Maria Marintan Hutajulu, Lelo Sintani, & Meitiana, M. (2021). Pengaruh disiplin dan budaya kerja terhadap kinerja ASN melalui motivasi kerja Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah. *Journal of Environment and Management*, 2(1), 44–52. DOI: https://doi.org/10.37304/jem.v2i1.2658

Yunarti, A., Restapaty, R., Hasymi, L. F., & Fitriah, R. (2021). Pengaruh Pemberian Video Audio Visual Aids (AVA) terhadap Motivasi Kerja dan Pengetahuan Petugas Promosi Kesehatan di Puskesmas Kota Banjarbaru. An-Nadaa: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 152. https://doi.org/10.31602/ann.v8i2.5725